Tabel 1. Pemeriksaan Penunjang Vulvitis sesuai dengan Etiologinya(Stefansson & Chelmow, 2021)

|  |  |
| --- | --- |
| **Etiologi Vulvitis** | **Pemeriksaan Penunjang** |
| *N.gonorrhoeae* (penyakit gonorrhea) | Pemeriksaan Gram dari sediaan apus duh tubuh vagina/serviks ditemukan diplokokus Gram negatif intraselular. |
| *T.pallidum* (penyakit sifilis) | * RPR (*Rapid Plasma Reagen*), atau * VDRL (*Venereal Disease Research Laboratory*), atau * TPHA (*Treponema pallidum Hemagglutination Assay*) |
| *H.ducreyi* (penyakit kankroid / ulkus mole) | Sediaan apus dari dasar ulkus dan diwarnai dengan pewarnaan Gram atau Unna Pappenheim, ditemukan coccobacillus negatif Gram yang berderet seperti rantai |
| *C.trachomatis* | * Spesimen dari duh tubuh genital :   + Sediaan apus Gram: jumlah leukosit PMN >30/LPB   + Tidak ditemukan etiologi spesifik   + Sediaan basah: tidak ditemukan *Trichomonas vaginalis* * *Nucleic Acid Amplification Test* (NAAT) |
| HSV (penyakit herpes simpleks genitalis) | * Kultur virus * Deteksi antigen (dengan *enzyme immunoassay* atau *fluorescent antibody*), atau PCR DNA HSV * Serologi IgM dan IgG anti-HSV 1 dan 2 |
| *Candida spp.* (penyakit kandidosis vulvovaginalis ) | * Pada pemeriksaan sediaan basah (dari spesimen yang berasal dari duh tubuh vagina di dinding lateral vagina) dengan larutan KOH 10% ditemukan blastospora dan atau pseudohifa * Kultur jamur dengan media Saboraud |
| *Trichomonas vaginalis* (penyakit trikomoniasis) | Pemeriksaan sediaan basah dengan larutan NaCl fisiologis (dari spesimen duh tubuh yang berasal dari forniks posterior), didapati parasit *Trichomonas vaginalis* dengan pergerakan flagelanya yang khas |